



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PARIWISATA**

Jln. KRT Pringgodiningrat, Tridadi, Sleman, 55511, Tlpn. (0274) 869613
Website: www.pariwisata.slemankab.go.id Email: dispar@slemankab.go.id

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2022, yang diformulasikan dari hasil kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Hal ini dikarenakan setiap OPD dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsinya serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap OPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah di Kabupaten Sleman tahun 2022 dilaksanakan dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2022. Penetapan Kinerja tersebut, memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2022, telah ditetapkan 3 tujuan dan 3 sasaran dengan 8 indikator kinerja. Pengukuran terhadap indikator kinerja terbagi menjadi 8 kategori dalam skala ordinal yaitu capaian $\geq 95\%$ kategori sangat berhasil, 80 sampai dengan $< 95\%$ kategori berhasil, 50 sampai dengan $< 80\%$ kategori Cukup Berhasil dan capaian $< 50\%$ kategori kurang berhasil.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 sasaran, disimpulkan tercapai dengan predikat **Sangat Berhasil**, 1 sasaran (100%), 1 sasaran (101,5%) dan 1 sasaran (100%) tercapai dengan predikat tercapai **Sangat Berhasil**. Dari 3 sasaran tersebut ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 8 indikator kinerja dengan capaian indikator kinerja atau **106,85%** dengan kategori **Sangat Berhasil**;

Dari ke 3 (tiga) sasaran yang telah ditetapkan indikator kinerja sasaran berjumlah 4 (lima) dengan hasil capaian rata-rata = **10,75%**. Hasil analisis dari 3 sasaran yang ada, pencapaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman untuk tahun 2020 secara rata-rata terkategori “ **Sangat Berhasil**.”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Tiada kata yang pantas diucapkan selain puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang tak henti-hentinya senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022.

Maksud laporan ini adalah sebagai pertanggungjawaban kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman kepada Bupati guna menjelaskan hasil kinerja Dinas Pariwisata yang tertera dalam Tugas Pokok dan Fungsi serta menjaga kesinambungan penyelenggaraan pemerintah. Dalam mewujudkan Good Government, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan publik dapat berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data, informasi serta sumbang pemikiran sehingga laporan ini dapat disusun.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Pariwisata ini belum sempurna sehingga masih memerlukan masukan berupa saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sleman, Februari 2023
Kepala Dinas Pariwisata



Ishadi Zayid, SH
Pembina, IV/a
NIP.19660829 199203 1 044

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Struktur Organisasi.....	4
1.3. Sumber Daya Manusia.....	5
1.4. Tugas dan Fungsi	6
1.5. Isu Strategis.....	3
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	24
2. 1. Indikator Kinerja Utama.....	24
2.2. Perjanjian Kinerja	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1. Capaian Kinerja	27
3.2. Analisis Pengukuran Kinerja	31
3.3. Analisis Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	37
3.4. Analisis Program / Kegiatan.....	41
BAB I V. PENUTUP.....	43
4.1. Tindak Lanjut atas Rekomendasi dalam Laporan Hasil Evaluasi Tahun 2021.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*.

LKjIP sebagai bentuk akuntabilitas melalui penyajian informasi yang bersifat deskripsi atas pengukuran kinerja dan evaluasi, dan sebagai penjabaran secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Akuntabilitas sangat penting bagi Dinas Pariwisata sebagai instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan pelaksanaan capaian tujuan/sasaran.

Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata 2022 menindaklanjuti ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Bupati Sleman Nomor 37 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2022 ini menyajikan pengukuran kinerja atas rencana kinerja tahun 2022. Dinas Pariwisata mengemban amanat mewujudkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Penyusunan LKjIP merupakan upaya menyajikan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian

keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari Program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBD.

Pembangunan Kabupaten Sleman saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dinas Pariwisata memiliki peran strategis dalam menjawab Isu Strategis sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman 2021-2026 (RPJMD 2021-2026). Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah yang diampu oleh Dinas Pariwisata, yakni:

1. Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kepariwisata Kabupaten Sleman
 - a. Pengendalian pandemi COVID-19 di Indonesia, pada umumnya, dan di DIY dan Kabupaten Sleman, pada khususnya, menjadi prasyarat pemulihan pariwisata.
 - b. Pandemi COVID-19 yang berlangsung lebih dari 1,5 tahun berpotensi membuat industri pariwisata di Kabupaten Sleman menjadi kolaps dan akan sulit dipulihkan kembali pasca pandemi.
 - c. Resiliensi industri pariwisata perlu mendapatkan dukungan untuk tetap bertahan dan bisa mengawali kembali (*re-start*) kepariwisataan dengan segera.
 - d. Dalam masa pandemi dan pasca pandemi, konsistensi penerapan protokol CHSE di setiap mata rantai perjalanan wisatawan (*Traveler's journey*) menjadi faktor kunci sukses bagi resiliensi dan pemulihan pariwisata di Kabupaten Sleman. Akan tetapi, walaupun sertifikasi CHSE sudah diluncurkan, persentase usaha pariwisata yang sudah disertifikasi relatif masih sedikit. Selain itu, pengawasan pelaksanaan CHSE juga menjadi tantangan sendiri.
 - e. Pandemi COVID-19 telah meningkatkan peran Teknologi Informasi dalam kepariwisataan, mulai dari pengembangan *virtual tour*, *digital marketing*, *hybrid MICE*, dll. Para pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Sleman relatif tertinggal dalam hal ini.

Arah pembangunan yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Sleman dalam masa lima tahun mendatang, ditetapkan dalam Visi Kabupaten Sleman “Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan

Memiliki Jiwa Gotong Royong”. Dinas Pariwisata sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, memiliki peran strategis dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Sleman. Peran strategis tersebut yakni mengimplementasikan langkah yang diperlukan melalui:

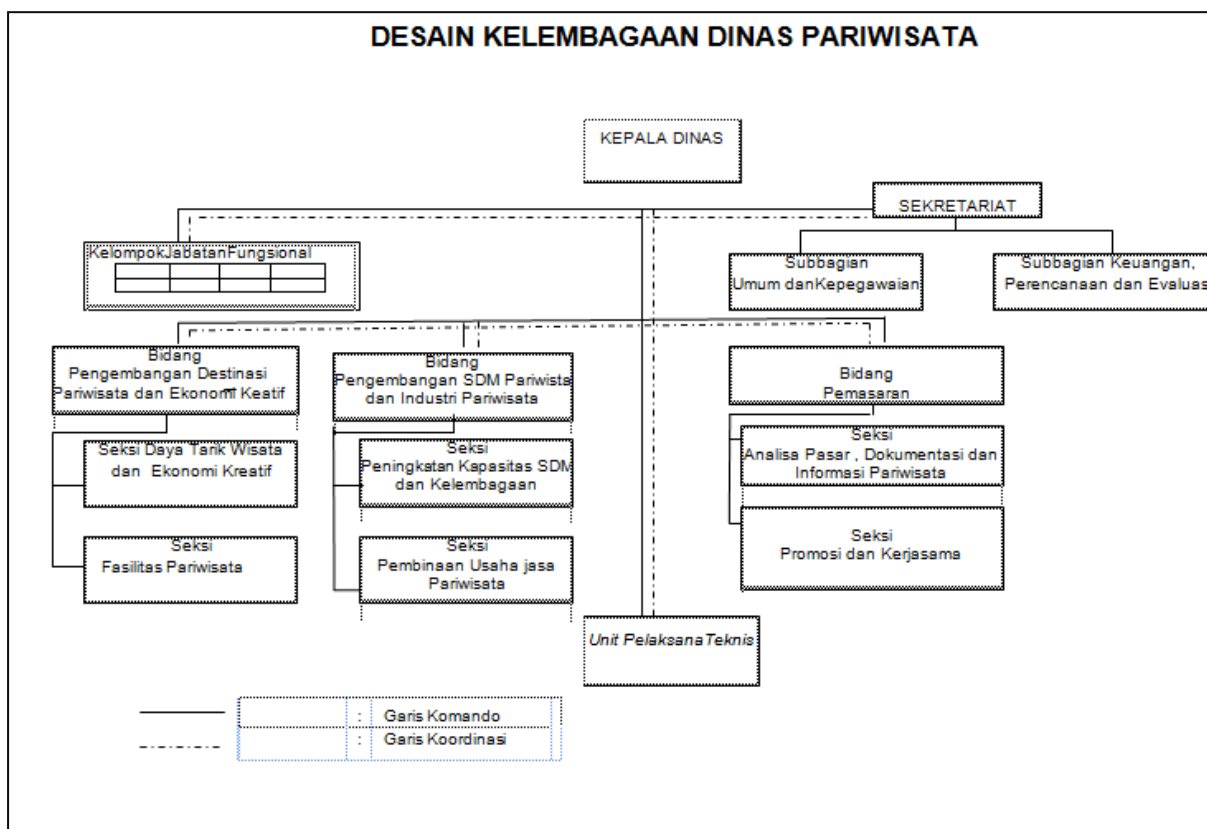
MISI 1: Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dengan dukungan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	1. Program Penunjang urusan pemerintah daerah.

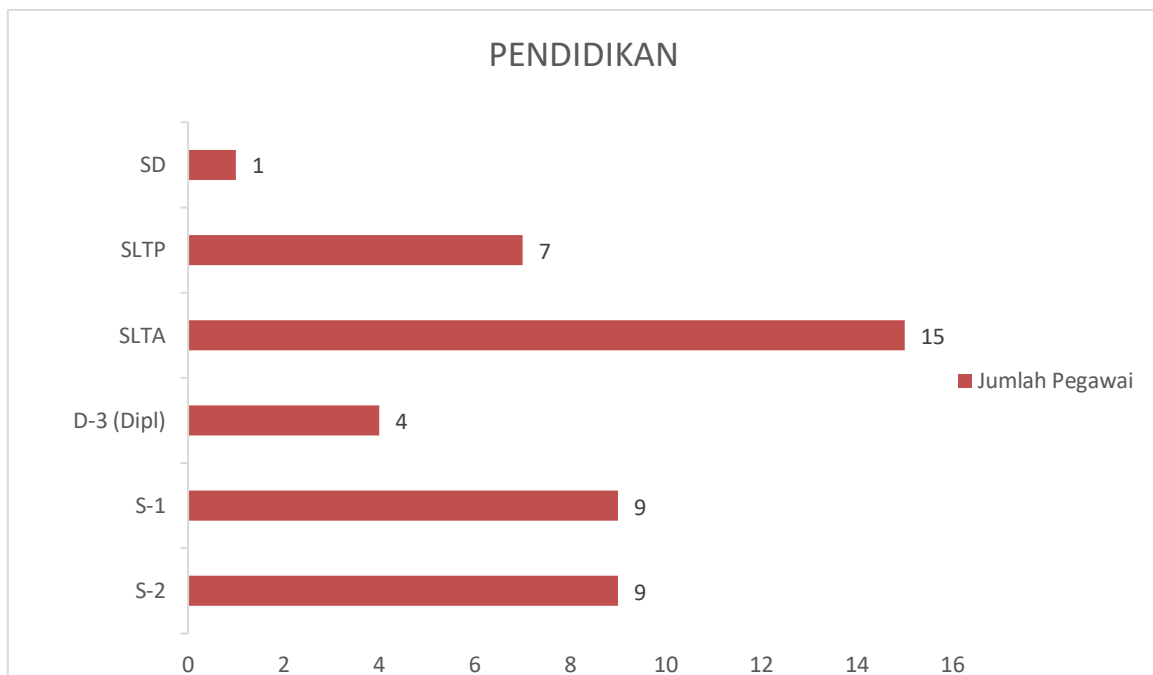
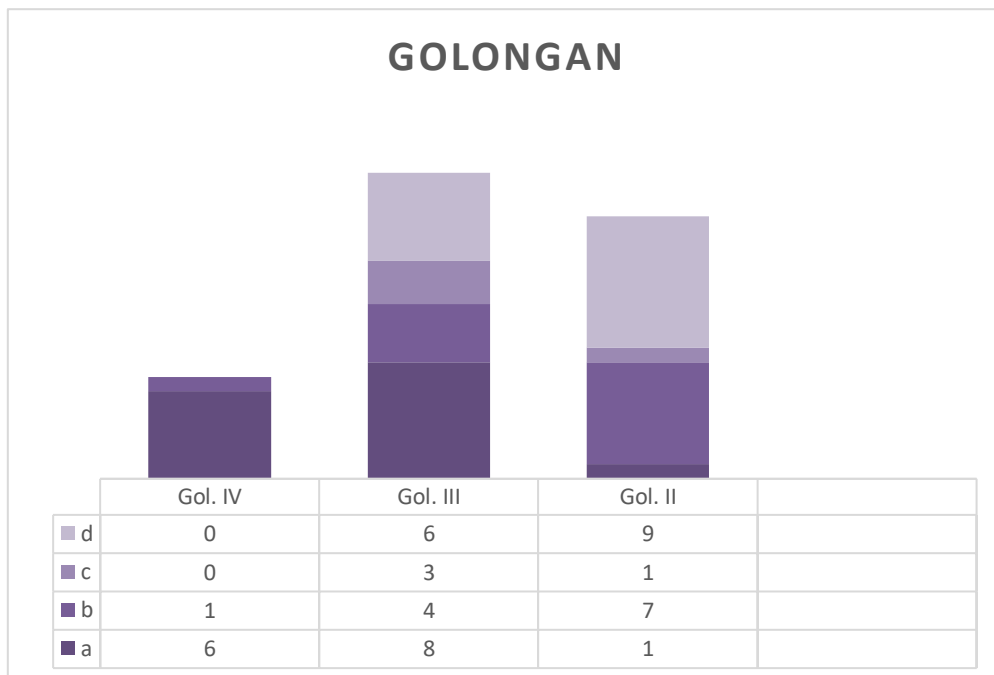
MISI 3: Membangun perekonomian yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan.

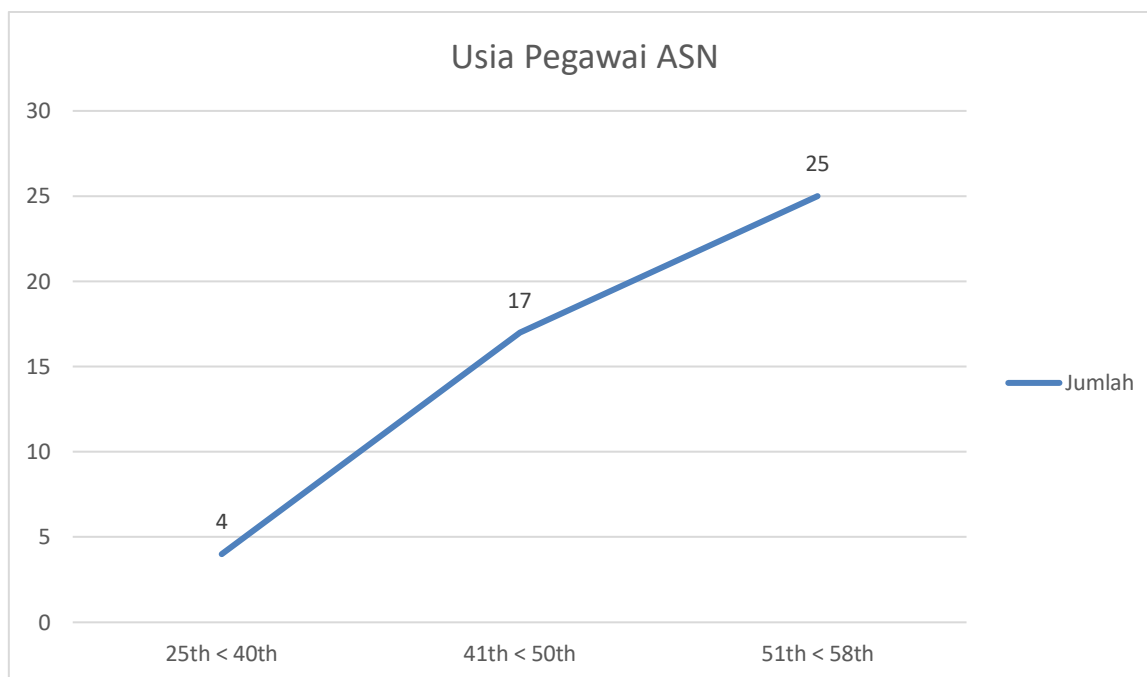
TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
1. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Meningkatnya daya saing sektor pariwisata	1. Program peningkatan daya tarik Destinasi Pariwisata 2. Program Pemasaran Pariwisata
2. Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	Meningkatnya kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif	1. Program Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak Kekayaan Intelektual.

1.2 Struktur Organisasi dan Kelembagaan



1.3. Sumber Daya Manusia merupakan modal utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Per bulan Desember 2022 berjumlah 85 (delapan puluh lima) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 46 (empat puluh enam) orang dan tenaga NonPNS 36 (tiga puluh enam) orang. Jumlah pejabat struktural meliputi 1 orang pejabat eselon IIB, 1 orang pejabat eselon IIIA, 3 orang pejabat eselon IIIB, 8 orang pejabat eselon IVA, 32 staf, dan 36 pegawai harian lepas.





1.3 Tugas dan Fungsi

- a. Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- b. Dinas Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan kewenangan bidang pariwisata.
- c. Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Penyusunan rencana kerja Dinas Pariwisata
 - 2) Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata
 - 3) Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pariwisata
 - 4) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata
 - 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas

- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati tugas dan fungsi dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan

2. Susunan Organisasi

a. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat terdiri dari :
 - a) Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Subbagian Keuangan, perencanaan dan Evaluasi
- 3) Bidang Pengembangan Destinasi pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari :
 - a) Seksi Fasilitas Pariwisata
 - b) Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif
- 4) Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata terdiri dari :
 - a) Seksi Pengembangan Sumber daya Manusia dan Kelembagaan
 - b) Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata
- 5) Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari :
 - a) Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata
 - b) Seksi Promosi pariwisata
- 6) Unit Pelaksana Teknis
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional
 - a) Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas
 - b) Setiap bidang dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.
 - c) Setiap subbagian dipimpin oleh kepala subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris
 - d) Setiap seksi dipimpin oleh kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang

- e) Kelompok jabatan fungsional dalam melaksanakan tugas dikoordinasikan oleh tenaga fungsional yang ditunjuk dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Pejabat yang ditunjuk Kepala Dinas
- f) Bagian susunan organisasi Dinas Pariwisata sebagaimana tersebut dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Peraturan Bupati ini.

3. Uraian Tugas :

- b. Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Sekretariat dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana Sekretariat dan Dinas Pariwisata
 - 2) Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan
 - 3) Pelaksanaan urusan umum
 - 4) Pelaksanaan urusan kepegawaian
 - 5) Pelaksanaan urusan keuangan
 - 6) Pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi
 - 7) Pengkoordinasian Pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Pariwisata
 - 8) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja sekretariat dan Dinas Pariwisata

Sekretariat memiliki dua sub bagian diantaranya

- a) Subbagian umum dan kepegawaian
- b) Subbagian Keuangan, Perencanaan dan evaluasi

Masing-masing subaggian memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a) Subbagian umum dan kepegawaian dalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:
 - (1) Penyusunan rencana kerja subbagian umum dan kepegawaian;
 - (2) Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan umum dan urusan kepegawaian;
 - (3) Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
 - (4) Pengelolaan perlengkapan, Keamanan dan Kebersihan;
 - (5) Pengelolaan dokumentasi dan informasi, layanan informasi publik, layanan Aduan;
 - (6) Penyusunan perencanaan kebutuhan, Pengembangan dan – pembinaan pegawai;
 - (7) Pelayanan administrasi pegawai dan Pengelolaan tata Usaha kepegawaian;
 - (8) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b) Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi :
 - (1) Menyusun rencana kerja subbagian perencanaan, dan evaluasi;
 - (2) Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi;
 - (3) Pengkoordinasian Penyusunan rencana kerja Sekretariat dan Dinas Pariwisata;
 - (4) Pelaksanaan perbendahraan, pembukuan, dan pelaporan keuangan;
 - (5) Pengoordinasian evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan pelaksanaan kerja Dinas Pariwisata;
 - (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi;

c. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai melaksanakan tugas mengembangkan fasilitas obyek daya tarik wisata, atraksi wisata dan ekonomi kreatif. Didalam melaksanakan tugasnya memiliki Fungsi

- 1) Penyusunan Rencana Kerja Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- 2) Perumusan Kebijakan teknis pengembangan Destinasi Pariwisata;
- 3) Pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata;
- 4) Pengembangan atraksi Wisata;
- 5) Pengembangan ekonomi kreatif; dan
- 6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

Bidang Pengembangan destinasi dan ekonomi kreatif memiliki 2 seksi yakni :

- a) Seksi Fasilitas Pariwisata
- b) Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif

Masing masing memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Seksi Fasilitas pariwisata

Tugas :Menyiapkan bahan pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata

Fungsi :

- (1) Penyusunan rencana kerja Seksi fasilitas Pariwisata;
- (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata;
- (3) Pembinaan pengelolaan fasilitas obyek daya tarik wisata
- (4) Pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata
- (5) Pengelolaan data potensi obyek dan daya tarik wisata
- (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja seksi fasilitas pariwisata.

b) Seksi Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif

Tugas : Menyiapkan bahan pengembangan atraksi wisata dan ekonomi kreatif.

Fungsi :

- (1) Penyusunan rencana kerja seksi atraksi wisata dan ekonomi kreatif
- (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan atraksi wisata.
- (3) Pelaksanaan dan pengembangan atraksi wisata
- (4) Pengoordinasian dan pembinaan pengembangan zona ekonomi kreatif
- (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja seksi atraksi wisata dan ekonomi kreatif.

d. Bidang Pengembangan SDM dan usaha Pariwisata Melaksanakan tugas Membina dan Mengembangkan Sumber daya Manusia dan UsahaPariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pengembangan SDM dan Usaha Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana kerja Bidang Pengembangan SDM dan Usaha Pariwisata;
- 2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan usaha Pariwisata;
- 3) Pengembangan sumber daya manusia dan Usaha pariwisata;
- 4) Pembinaan sumber daya manusia pariwisata dan usaha pariwisata;
- 5) Pembinaan kelembagaan dan partisipasi kepariwisataan lokal, nasional maupun internasional; dan
- 6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang pengembangan sumber daya manusia dan Usaha Pariwisata

Bidang pengembangan SDM dan industri Pariwisata memiliki 2 seksi yakni :

- a) Seksi Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan
- b) Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata

Masing masing seksi memiliki tugas sebagai berikut :

- a) Seksi Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan
 - (1) Penyusunan rencana kerja Seksi pengembangan Sumber Daya Manusia dan kelembagaan;
 - (2) Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan kepariwisataan;
 - (3) Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata
 - (4) Pembinaan kelembagaan kepariwisataan;
 - (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Pengembangan Sumber Daya manusia dan Kelembagaan;
- b) Seksi Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata
 - (1) Penyusunan rencana kerja Seksi Pembinaan Usaha Pariwisata
 - (2) Perumusan kebijakan teknis pembinaan usaha Pariwisata
 - (3) Pengelolaan data usaha Pariwisata;
 - (4) Pembinaan usaha pariwisata;
 - (5) Pembinaan dan Pengawasan perizinan usaha Pariwisata;
 - (6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja seksi pembinaan Usaha Pariwisata

e. Bidang Pemasaran Pariwisata melaksanakan tugas pemasaran pariwisata. Didalam melaksanakan tugasnya memiliki Fungsi :

- 1) Penyusunan Rencana Kerja Bidang Pemasaran
- 2) Perumusan Kebijakan teknis pemasaran pariwisata

- 3) Penyusunan analisa pasar kepariwisataan;
- 4) Pengelolaan dokumentasi dan informasi pariwisata;
- 5) Pengembangan promosi pariwisata;
- 6) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pemasaran Pariwisata.

Bidang Pemasaran memiliki 2 seksi yakni :

- a) Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata
- b) Seksi Promosi Pariwisata

Masing masing seksi memiliki tugas sebagai berikut :

- a) Seksi Analisa Pasar dan Informasi Pariwisata memiliki tugas Pokok Fungsi sebagai berikut :
 - (1) Penyusunan Rencana Kerja Seksi Analisis Pasar, Dokumentasi dan Informasi;
 - (2) Perumusan kebijakan teknis analisa pasar, dokumentasi dan informasi;
 - (3) Pelaksanaan dan pembinaan analisa pasar;
 - (4) Pengelolaan dokumentasi dan informasi pariwisata;
 - (5) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Analisa Pasar, Dokumentasi dan Informasi Pariwisata.
- b) Seksi Promosi Pariwisata memiliki tugas pokok fungsi sebagai berikut :
 - (1) Penyusunan Rencana Kerja Seksi Promosi Pariwisata
 - (2) Perumusan kebijakan teknis promosi Pariwisata
 - (3) Pelaksanaan dan pengembangan promosi pariwisata
 - (4) Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Seksi Promosi Pariwisata.

1.4 Isu Strategis

Dalam rangka melaksanakan tugas kegiatan pembangunan dengan mengacu konsep pembangunan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi,

Dinas Pariwisata terdiri dari Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif, Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Usaha Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata ada beberapa tupoksi yang diampu oleh Bidang , 3 Bidang sebagai berikut :

No	Sekretariat/Bidang	Sasaran	Jenis
1	Sekretariat	- ASN Dinas - Instansi/lembaga terkait - Mahasiswa/ Masyarakat	- Pelayanan penyelenggaraan urusan umum - Pelayanan pelaksanaan urusan kepegawaian - Pelayanan pelaksanaan urusan keuangan Dinas Pariwisata - Pelayanan pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi; - Pelayanan pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Pariwisata - Pelayanan data/evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sekretariat - Pelayanan aduan masyarakat - Pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha kepegawaian
2	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif	- Obyek Destinasi Wisata - Desa Wisata - Kelompok Ekonomi Kreatif	- perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi pariwisata ; - pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata ; - pengembangan atraksi wisata ; - pengembangan ekonomi kreatif
3	Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Usaha Pariwisata.	- Pengurus Desa Wisata - Pengurus Forkom Desa Wisata - Usaha Pondok Wisata, Rekreasi dan hiburan umum, hotel, restoran, dan rumah makan - Usaha wisata - Biro perjalanan wisata/agen perjalanan wisata - Pedagang makanan dan cenderamata Kaliurang - Saka Pariwisata	- Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata ; - Pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata ; - Pembinaan sumber daya manusia pariwisata dan usaha pariwisata ; - Pembinaan kelembagaan dan partisipasi kepariwisataan lokal, nasional maupun internasional
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	- Pramuwisata - Masyarakat, instansi dan perusahaan - Pelajar dan mahasiswa	- Perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata ; - Penyusunan analisa pasar kepariwisataan ; - Pengelolaan dokumentasi dan

No	Sekretariat/Bidang	Sasaran	Jenis
		- Biro Perjalanan (travel agent) - Wisatawan	informasi pariwisata ; - Pengembangan promosi pariwisata,

Kabupaten Sleman memiliki daya tarik pariwisata yang terpadu antara panorama alam yang kuat dengan kebudayaan. Banyak variasi wisata diciptakan di Kawasan Lereng Merapi yang berudara sejuk, seperti lapangan golf, taman rekreasi, panjat tebing, tracking tour, lava tour, dan sebagainya. Tersedia pula restoran alam, villa, tour wisata alam, wisata pedesaan, dll.

Pencapaian Kinerja Pelayanan

Pada lima tahun terakhir, pada umumnya kualitas penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dapat mengalami peningkatan dengan kondisi selama 5 tahun sebagai berikut :

DATA PERKEMBANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN TAHUN 2018 s.d TAHUN 2022

No	URAIAN DATA	2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah	% *)	Jumlah	% *)	Jumlah	% *)	Jumlah	% *)	Jumlah	% *)
1.	Desa Wisata	36	16.13	49	36.12	53	8.16	53	0	80	50,94 %
2.	Jumlah Wisatawan(orang)										
	a. Wisatawan Mancanegara	307.705	29.02	232.078	- 24.58	24.044	-89.63	5.162	-78.53	65.302	1165%
	b. Wisatawan Nusantara	8.224.033	17.68	10.146.040	23.37	4.226.075	-58.34	1.723.256	-59.22	7.105.769	312%
3.	Lama Tinggal Wisatawan (hari)										
	a. Wisatawan Mancanegara	2,04	1,49	2,05	0,49	0,97	-52.68	0	-100	1,05	100%
	b. Wisatawan Nusantara	1,86	1,63	1,91	2,69	0,42	-78.01	1,03	209	1,03	0
4.	Jumlah Wisatawan pada obyek wisata										
	a. Kaliurang Gerbang	685.949	-21.80	753.655	9,88	198.655	-73.64	202.469	1,91	627.938	210%
	b. Kaliadem (2017 : Volcano Tour)	411.924	-57.42	501.449	21,74	207.066	-58.70	155.482	-24,91	423.985	172%

c. Candi- Candi :	285.952	-1.83	220.390	- 22.92	43.896	-80,08	23.645	-46.13	103.888	339%
- Candi Sari	3.024	-39.07	2.950	-2.44	288	-90,23	-	-100	1.532	100%
- Candi Kalasan	6.126	-22.22	1.486	- 75.74	82	-94,48	-	-100	3.012	100%
- Candi Gebang	1.215	11.67	901	- 25.84	241	- 73,25	-	-100	-	-
- Candi Sambisari	83.743	-10.49	54.006	- 35.50	17.895	- 66,86	13.417	-25,02	35.913	167%
- Candi Banyunibo	3.923	79.21	4.529	15.44	811	- 82,09	604	-25,52	1.184	96,02 %
- Candi Barong	5.852	-27.22	3.527	- 39.73	240	- 93,31	-	-100	-	-
-Candi ijo	182.069	4.88	152.991	- 15.97	24.339	- 84,09	9.624	-29,93	29.070	202%
e. Menara Pandang Boyong	76.347	38.94	44.277	- 42.00	27.176	- 38,62	20.290	-25,33	33.177	63.51 %

Data realisasi jumlah kunjungan dari tahun ketahun secara rill sebagai berikut :

NO	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG			PERTUMBUHAN
		WISNUS	WISMAN	JUMLAH	
1	2013	3.310.781	302.796	3.613.577	5,71 %
2	2014	3.829.371	333.171	4.162.542	15.19 %
3	2015	4.796.999	260.033	5.057.032	21.48 %
4	2016	5.787.318	251.405	6.038.723	19.41%
5	2017	6988.107	238.488	7.226.595	19.67%
6	2018	8.224.0433	307.705	8.531.738	18.06%
7	2019	10.146.040	232.078	10.378.118	21.64%
8	2020	4.226.075	24.044	4.250.119	-59.04%
9	2021	1.723.256	5.162	1.728.418	-59.33%
10	2022	7.105.769	65.302	7.171.071	314%

. Perkembangan PAD Sektor Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2017-2021

NO.	URAIAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pajak Hotel	99.224.609.183	118.042.493.912	46.250.100.467	61.128.872.857	137.193.338.272
2.	Pajak Restoran	92.288.996.520	113.760.839.942	60.713.186.756	80.357.193.891	145.018.214.174
3.	Pajak Hiburan	20.352.324.165	22.144.029.761	8.375.071.998	4.062.921.224	16.838.739.022
4.	Retribusi Jasa kekayaan Daerah/Fasilitas Daerah	108.488.800	142.568.325	54.720.550	25.000.000	157.513.801
5.	Retribusi Jasa Usaha Tempat Rekreasi dan Olah Raga	6.561.853.000	5.971.776.000	6.114.344.325	1.712.846.450	4.513.188.905

	JUMLAH PAD SEKTOR PARIWISATA	219.608.085.072	260.983.149.843	117.906.909.404	147.417.946.956	304.087.410.636
	JUMLAH PAD KABUPATEN SLEMAN	894.505.849.188,73	972.066.608.486.45	788.392.177.609,73	803.661.358.053,08	1.031.150.840.396
	KONTRIBUSI PAD SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PAD KABUPATEN SLEMAN (%)	24.55%	26.85%	14.96%	18.34%	28.65%

*Sumber data : BKAD dan Sub Bag. KPE Dinas Pariwisata Kab. Sleman, 2022

2. Fasilitas di Obyek Wisata

a. Fasilitas Tlogo Putri

NO	JENIS	JUMLAH				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kios	61	61	63	53	53
2	TIC	1	1	1	1	1
3	Toilet	4	4	21	20	20
4	Panggung terbuka	1	1	1	1	1
5	Arena permainan anak	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket
6	Becak Air	4	4	6	6	6
7	Alat Musik Campur Sari	-	-	1 set	1 set	1 set

Sumber data : Sie Fasilitas Bidang Pengembangan Destinasi & Ekraf, 2021



Tourist Information Center (TIC) di Tlogoputri, Kaliurang



Panggung Terbuka di Tlogoputri, Kaliurang.

b. Fasilitas Gardu Pandang

NO	JENIS	JUMLAH				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kios	12	12	6	6	6
2	Mushola	1	1	1	1	1
3	Toilet	4	4	16	16	16
4	Menara Pandang	1	1	1	1	1
5	Tempat parkir	2	2	3	3	3
6	TIC	-	-	1	1	1

Sumber data : Sie Fasilitas Bidang Pengembangan Destinasi & Ekraf, 2022



Menara Pandang di Gardu Pandang Kaliurang



Tourist Information Center (TIC)
Di Gardu Pandang, Kaliurang

c. Fasilitas Kaliadem

NO	JENIS	JUMLAH				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kios	-	-	-	-	-
2	Mushola	-	-	-	-	-
3	Toilet	-	-	-	-	-
4	Tempat parkir	-	-	-	-	-
5	Tempat Pemungutan Retribusi	3	3	3	3	3

Sumber data : Sie Fasilitas Bidang Pengembangan Destinasi & Ekraf, 2022

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Kondisi lingkungan internal Dinas Pariwisata dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi positif dan negatif yang tersedia seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta organisasi pemerintah. Identifikasi ini dimaksudkan agar Dinas Pariwisata dapat memaksimalkan potensi dirinya dalam upaya mencapai visi dan misi. Tantangan dan peluang yang ada diantaranya adalah :

- Banyaknya pelaku pariwisata.
- Banyaknya lembaga pendidikan dan pelatihan budaya dan pariwisata.
- Minat masyarakat terhadap pengembangan budaya dan improvisasi pariwisata.
- Keanekaragaman produk budaya dan pariwisata.
- Kemudahan mengakses informasi.
- Kemudahan aksesibilitas ke dan dari Kabupaten Sleman.
- Persaingan antar daerah tujuan wisata semakin tajam.
- Kemampuan menyeleksi nilai budaya masih rendah.
- Dukungan sektor lain terhadap pembangunan kebudayaan dan pariwisata belum optimal.
- Arus penerbangan luar negeri dari/ke Yogyakarta masih rendah.
- Image keamanan masih labil.

Untuk menjawab tantangan dan peluang tersebut, Dinas Pariwisata diharapkan dapat responsive, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan visi dan misi. Pendekatan yang diambil melalui perencanaan partisipatif, optimalisasi sumberdaya yang dimiliki, memantapkan kelembagaan serta koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan

Permasalahan yang dihadapi.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata menghadapi beberapa kendala di bidang pariwisata diantaranya :

- a. Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap kepedulian social
- b. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih kurang
- c. Kreativitas, inovasi dan kompetensi daya saing obyek dan daya tarik wisata masih kurang
- d. Kualitas sumber daya manusia dan pelaku usaha pariwisata belum optimal
- e. Pengembangan manajemen pariwisata yang mendukung keberlanjutan pengembangan ekonomi local belum optimal
- f. Keterpaduan dan sinergi antar pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata masih rendah

Permasalahan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata pada tahun 2022 antara lain:

1. Pergeseran tren pasar wisatawan akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid- 19 yang berlangsung cukup lama menimbulkan perubahan preferensi wisatawan pada 5 (lima) aspek yaitu:
 - a) aspek atraksi setelah pandemi, atraksi yang dipilih adalah atraksi pada destinasi wisata yang memastikan pemberlakuan jarak fisik (*physical distancing*) dan memperhatikan kapasitas destinasi;

- b) aspek transportasi konsumen akan sangat memperhatikan sanitasi, waktu transit yang pendek, penerbangan langsung, dan kenyamanan moda transportasi;
- c) aspek preferensi produk wisata sebelum pandemi pilihan produk adalah atraksi yang ramai dan viral di media sosial serta area perkotaan. Sementara pasca pandemi, wisatawan akan cenderung memilih udara segar, pegunungan, alam, serta aktivitas kesehatan dan luar ruang;
- d) aspek akomodasi sebelum pandemi, wisatawan akan memilih akomodasi yang ekonomis dan ramai, sementara pasca pandemi, wisatawan akan sangat mempertimbangkan aspek sanitasi dan keamanan. Tipe dari akomodasi yang diinginkan adalah model vila, resort, dan dekat bandara/terminal.
- e) aspek label kebersihan/kesehatan sebelum pandemi, label ini tidak terlalu diperhatikan oleh wisatawan. Akan tetapi, setelah pandemi, label ini menjadi perhatian konsumen

Solusi yang dilakukan adalah dengan perluasan dan peningkatan penerapan *Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability* (CHSE) di DTW.

2. Kurangnya kurasi (penilaian) terhadap produk wisata dengan mengacu pada nilai tambah kreativitas, keragaman dan *inovasi* yang membuatnya berbeda dan menarik bagi wisatawan.

Solusi yang dilakukan adalah melakukan peningkatan keragaman tema DTW, aktivasi ekonomi kreatif untuk memperkuat daya tarik destinasi dan mengembangkan sub sektor ekonomi kreatif yang menjadi *uniqu selling point* kepariwisataan Sleman (kuliner, kriya, *fashion*, seni pertunjukkan).

3. Kurangnya pengembangan *event* pariwisata yang berciri khas Sleman.

Solusi yang dilakukan adalah mengembangkan *event* kreatif budaya kesenian yang menjadi produk wisata unggulan.

➤ **Permasalahan Utama dan Isu Strategis**

Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kepariwisata Kabupaten Sleman

- a. Pengendalian pandemi COVID-19 di Indonesia, pada umumnya, dan di DIY dan Kabupaten Sleman, pada khususnya, menjadi prasyarat pemulihan pariwisata.
- b. Pandemi COVID-19 yang berlangsung lebih dari 1,5 tahun berpotensi membuat industri pariwisata di Kabupaten Sleman menjadi kolaps dan akan sulit dipulihkan kembali pasca pandemi.
- c. Resiliensi industri pariwisata perlu mendapatkan dukungan untuk tetap bertahan dan bisa mengawali kembali (*re-start*) kepariwisataan dengan segera.
- d. Dalam masa pandemi dan pasca pandemi, konsistensi penerapan protokol CHSE di setiap mata rantai perjalanan wisatawan (*Traveler's journey*) menjadi faktor kunci sukses bagi resiliensi dan pemulihan pariwisata di Kabupaten Sleman. Akan tetapi, walaupun sertifikasi CHSE sudah diluncurkan, persentase usaha pariwisata yang sudah disertifikasi relatif masih sedikit. Selain itu, pengawasan pelaksanaan CHSE juga menjadi tantangan sendiri.
- e. Pandemi COVID-19 telah meningkatkan peran Teknologi Informasi dalam kepariwisataan, mulai dari pengembangan *virtual tour*, *digital marketing*, *hybrid MICE*, dll. Para pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Sleman relatif tertinggal dalam hal ini.

1. Paradigma Pariwisata Berkualitas

- a. Pengembangan pariwisata yang berkualitas merupakan tantangan baru bagi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Sleman. Ada beberapa permasalahan dalam adopsi dan penerapan paradigma ini, yaitu sebagai berikut:

- Selama ini, angka kunjungan menjadi indikator utama dalam menilai kinerja kepariwisataan
- Indikator jumlah kunjungan dan lama tinggal (*length of stay*) sudah tersedia, tetapi metodologi penghitungan belum disepakati dalam lingkup DIY.
- Belum tersedianya indikator kualitas (yaitu *spending* per wisatawan).
- Belum tersedianya pengukuran akan dampak pariwisata pada pendapatan masyarakat dan konsumsi produk lokal.
- Belum ada kesepakatan dan pemahaman bersama mengenai konsep pariwisata berkualitas.

2. Sinergi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- a. Sinergi pariwisata dan ekonomi kreatif belum dirumuskan dengan jelas, sehingga strategi dan program pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sulit untuk dirumuskan secara efektif dan efisien.
- b. Ekonomi kreatif juga dikembangkan oleh OPD lain (Perindustrian dan Perdagangan), sehingga pembagian 'wewenang dan tanggung jawab' seharusnya perlu dilakukan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata tercantum dalam dokumen Rencana Strategis sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 42.1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN	
			2022	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	indeks	82,05	84,43
2	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata	Predikat	A	n/a
3	Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	%	19,24	28.65
4	Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara	US\$	450	328,60
	Pembelanjaan Wisatawan Nusantara	Rupiah	850.000	1.104.869
5	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	%	29,41	29,41

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN	
			2022	Realisasi
6	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	%	35,12	35.12
7	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	%	17	17

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja PD Tahun 2022 disusun mengacu pada dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, dan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sleman Tahun 2022 (beserta perubahannya), sebagai berikut:

Tabel 2.Tujuan Sasaran Indikator Kinerja Tahun 2022

No	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah		a.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	82,05
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	b.	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata	A
2	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)		c.	Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	19,24%

		Meningkatnya daya saing sektor pariwisata	d.	Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara	US \$ 450
			e.	Pembelanjaan Wisatawan Nusantara	Rp850.000
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor		f.	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	29,41%
		Meningkatnya kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif	g.	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	35,12%
			h.	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	17%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

A. Capaian Kinerja Organisasi (sebagaimana Renstra 2021-2026)

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sleman sudah tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Kebijakan yang berlaku di Pemerintah Kabupaten Sleman, Indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama Daerah harus menjadi bagian dari Indikator Kinerja Utama dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah pengampu.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Realisasi Indikator Kinerja Utama

Tabel 3 Rekapitulasi Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian %	Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	indeks	82,82	82,05	84,43	102,90	-2.2	82,56
2.	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata	Predikat	A	A	n/a	100%	n/a	A
3.	Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	%	18.34	19,24	29,49	18.34	-20.88	23,33
4.	Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara	US\$	150	450	328,60	150	74.98	575

5.	Pembelanjaan Wisatawan Nusantara	Rupiah	752.232	850.000	1.104.869	752.232	81.01	2.000.000
6.	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	%	58	29,41	29,41	58	0	29,41
7.	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	%	31,17	35,12	35,12	31,17	7,54	37,77
8.	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	%	13	17	17	13	76,47	30

- a. Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target indikator 82,05 dan realisasi 84,43 tingkat kemajuan 2,90% didukung oleh survey kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik
- b. Indikator Kinerja Utama Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata dengan target indikator A dan realisasi 100%- tingkat kemajuan - didukung oleh Laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.
- c. Indikator Kinerja Utama Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD Dinas Pariwisata dengan target indikator 19,24 dan realisasi 28,65 tingkat kemajuan 53,27% didukung oleh Pungutan Pajak Hotel, Restoran Hiburan dan retribusi Daerah (Penyewaan tanah dan bangunan, retribusi pelayanan tempat rekreasi dan olah raga).
- d. Indikator Kinerja Utama Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara dengan target indikator 450 dan realisasi 328,60 tingkat kemajuan -26,97% didukung oleh belanja wisatawan harian mancanegara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata.

- e. Indikator Kinerja Utama Pembelanjaan Wisatawan Nusantara dengan target indikator 850.000 dan realisasi 1.104.869 tingkat kemajuan 29,90% didukung oleh belanja wisatawan harian Nusantara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata.
- f. Indikator Kinerja Utama Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor dengan target indikator 29.41 dan realisasi 29,41 tingkat kemajuan 0% didukung oleh sub sektor :film animasi dan video, musik, seni pertunjukan, kuliner, fotografi
- g. Indikator Kinerja Utama Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif dengan target indikator 35.12 dan realisasi 35.12 tingkat kemajuan 0% didukung oleh Peningkatan kapasitas SDM pariwisata meliputi fasilitasi pelatihan dan pendampingan pada tahun n, Peningkatan kapasitas SDM ekraf meliputi fasilitasi pada SDM ekraf yang berupa pemberian ruang untuk berkreasi bagi pelaku/komunitas ekonomi kreatif pada aktivitas pariwisata.
- h. Indikator Kinerja Utama Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif dengan target indikator 17 dan realisasi 17 tingkat kemajuan 0% didukung oleh Pemanfaatan sebagai ruang kreatif di destinasi wisata melalui peningkatan sarana prasarana pendukung ruang kreatif. Ekonomi kreatif: tugas dinpar interkoneksi sub sektor ekraf dalam aktivitas pariwisata, jumlah ruang publik : 7 (serbaguna, dekranasda, upakarti, SCS, Breksi, tlogoputri, gedung kesenian) jumlah desa wisata : 53.

Tabel 4 Rekapitulasi Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	82,05	84,43	102,90
					Rata-Rata capaian	102,90
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata	A (81,70)	A	100%
					Rata-Rata capaian	100%
2	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)		Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	19,24%	28,65	148,90%
					Rata-Rata capaian	148,90 %
		Meningkatnya daya saing sektor pariwisata	Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara	US \$ 450	US \$ 328,60	73,02%
			Pembelanjaan Wisatawan Nusantara	Rp850.000	1.104.869	129,98%
					Rata-Rata capaian	101,5%
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor		Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	29,41%	29,41	100%
					Rata-Rata capaian	100%
		Meningkatnya kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	35,12%	35,12%	100%

			Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	17%	17%	100%
					Rata-Rata capaian	100%

B. Analisis Pengukuran Kinerja

Hasil capaian kinerja tahun 2022 Tujuan 1 yang terdiri dari satu indikator, mendapatkan angka capaian kinerja tujuan sebesar 102.90, dan Sasaran 1 dengan satu indikator, dengan angka capaian kinerja sasaran sebesar 100.

Tujuan 1:

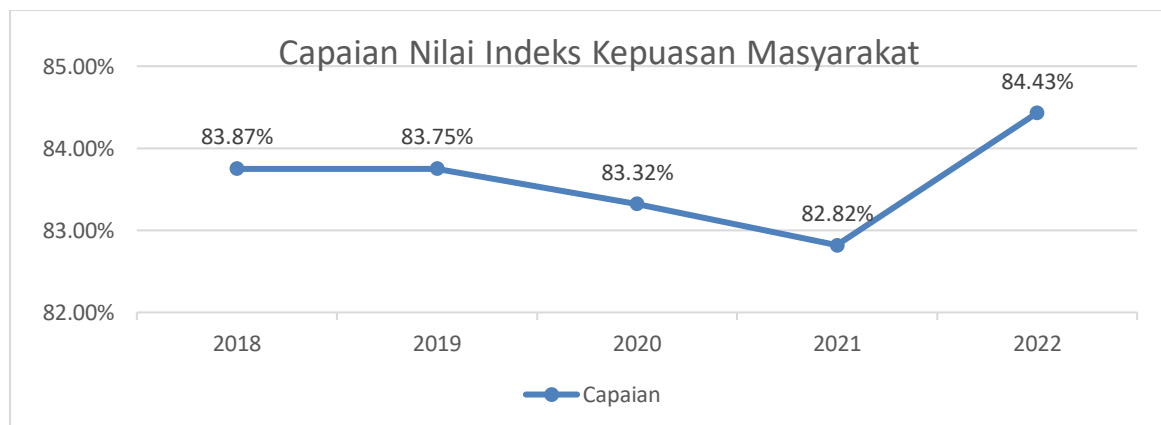
“Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah”

Tabel 5 Realisasi Indikator Kinerja Tujuan 1

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	indeks	82,05	84,43	102,90

Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target indikator 82,05% dan realisasi 84,43% tingkat kemajuan 102,90%.

Faktor Pendukung : oleh survey kepuasan masyarakat yang dilakukan terhadap unit penyelenggaraan pelayanan publik, dengan survey pada rapat dan website yang dikelola melalui PPID.



Tabel 6 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan 1 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Realisasi		Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
			2021	2022		
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	indeks	82,82	84,43	-2,21	82,56

Sasaran 1:

“Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah”

Tabel 7 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	indeks	A	100%	100%

Indikator Kinerja Utama Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata dengan target indikator A dan realisasi 100% (Hasil Evaluasi belum diterbitkan).

Faktor Pendukung : Laporan kinerja akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 1 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Realisasi		Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
			2021	2022		
1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	indeks	A	n/a	n/a	A

Tujuan/Sasaran tersebut dicapai melalui program-program sebagai berikut:

1. Program 1 Penunjang urusan pemerintah daerah

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut sebesar Rp8.481.329.709,00 dari anggaran sebesar Rp9.085.217.362,00 atau 93,35% dari target. Realisasi keuangan sebesar 93,35% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 82,56%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut.

Tujuan 2:

“Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)”

Tabel 9 Realisasi Indikator Kinerja Tujuan 1

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	%	19,24	28,65	148,90

Indikator Kinerja Utama Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD Dinas Pariwisata dengan target indikator 19,24 dan realisasi 28,65 presentase capaian 148,90%.

Faktor Pendukung : Meningkatnya Pungutan Pajak Hotel, Restoran Hiburan dan retribusi Daerah (Penyewaan tanah dan bangunan, retribusi pelayanan tempat rekreasi dan olah raga).

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan 2 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Realisasi		Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
			2021	2022		
1	Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	%	18,34	28,65	-15,07	24,33

Sasaran 2:

“Meningkatnya daya saing sektor pariwisata”

Tabel 11 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2

No	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pembelanjaan Mancanegara	Wisatawan	US \$	450	328,60	73,02%
2	Pembelanjaan Nusantara	Wisatawan	Rp	850.000	1.104.869	129,98%

Indikator Kinerja Utama Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara dengan target indikator 450 dan realisasi 328,60 tercapai 73,02% tidak tercapai.

Faktor Penghambat : dipengaruhi oleh kondisi pasca pandemi Covid-19 sehingga animo belanja wisatawan mancanegara yang masih rendah.

Indikator Kinerja Utama Pembelanjaan Wisatawan Nusantara dengan target indikator 850.000 dan realisasi 1.104.869 tercapai 129,98%.

Faktor Pendukung : Animo belanja wisatawan harian Nusantara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata.

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 2 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Sasaran		Satuan	Realisasi		Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
				2021	2022		
1	Pembelanjaan Mancanegara	Wisatawan	US \$	150	328,60	74.98	575
2	Pembelanjaan Nusantara	Wisatawan	Rp	752.232	1,104,869	81.01	2.000.000

Tujuan/Sasaran tersebut dicapai melalui program-program sebagai berikut:

1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut sebesar Rp2.994.683.932,00 dari anggaran sebesar Rp2.983.859.526,00 atau 99,64% dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,64% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 101,5%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut

2. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut sebesar Rp4.911.591.823,00 dari anggaran sebesar Rp5.412.543.684,00 atau 90,74% dari target. Realisasi keuangan sebesar 90,74% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 101,5%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut

Tujuan 3:

“Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor”

Tabel 13 Realisasi Indikator Kinerja Tujuan 3

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	%	29,41%	29,41%	100

Indikator Kinerja Utama Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor dengan target indikator 29.41 dan realisasi 29,41 tercapai 100%.

Faktor dukung : dipengaruhi oleh sub sektor :film animasi dan video, musik, seni pertunjukan, kuliner, fotografi

Tabel 14 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan 2 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Realisasi		Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
			2021	2022		
1	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	%	58,00	29,41	-	29,41

Sasaran 3:

“Meningkatnya kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif”

Tabel 15 Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 3

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	%	35,12	35,12	100.00%
2	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	%	17	17	100.00%

Tabel 16 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 3 Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Realisasi		Tingkat Kemajuan	Target Jangka Menengah
			2021	2022		
1	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	%	31,17	35,12	7,54	37,77
2	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	%	13	17	76,47	30

- Indikator Kinerja Utama Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif dengan target indikator 35.12 dan realisasi 35.12 tercapai 100%.

Faktor pendukung : Peningkatan kapasitas SDM pariwisata meliputi fasilitasi pelatihan dan pendampingan pada tahun n, Peningkatan kapasitas SDM

ekraf meliputi fasilitasi pada SDM ekraf yang berupa pemberian ruang untuk berkreasi bagi pelaku/komunitas ekonomi kreatif pada aktivitas pariwisata.

- Indikator Kinerja Utama Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif dengan target indikator 17 dan realisasi 17 tercapai 100%.

Faktor pendukung oleh Pemanfaatan sebagai ruang kreatif di destinasi wisata melalui peningkatan sarana prasarana pendukung ruang kreatif. Ekonomi kreatif: tugas dinpar interkoneksi sub sektor ekraf dalam aktivitas pariwisata, jumlah ruang publik : 7 (serbaguna, dekranasda, upakarti, SCS, Breksi, tlogoputri, gedung kesenian) jumlah desa wisata : 53.

Tujuan/Sasaran tersebut dicapai melalui program-program sebagai berikut:

1. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut sebesar Rp2.592.085.646,00 dari anggaran sebesar Rp2.598.742.564,00 atau 99,74% dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,74% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut

2. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut sebesar Rp2.623.850,00 dari anggaran sebesar Rp2.24.985,00 atau 99,96% dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,96% dibandingkan dengan persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran sebesar 100%, maka terdapat efisiensi penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan/sasaran tersebut

C. Analisis Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Tabel 17 Analisis Efisiensi Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2022

No	TUJUAN	SASARAN	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Anggaran	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah		102,90	9.004.516.929	8.397.051.008,50	93,25%	Efisien
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	100	84.670.433	84.278.700	99,54%	Efisien
2	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)		153,27	1.769.141.289	1.758.580.678	99,40%	Efisien
		Meningkatnya daya saing sektor pariwisata	101,5	6.638.086.327	6.136.870.671	92,44%	Efisien
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor		100	2.625.000	2.623.800	99,96%	Efisien
		Meningkatnya kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif	100	2.598.742.564	2.592.085.646	99,74%	Efisien

Penggunaan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran tahun 2022 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga Pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2022, untuk mencapai tujuh Tujuan dan tiga Sasaran dianggarkan sebesar Rp20.093.812.527,00 dan terealisasi sebesar Rp18.971.490.554,00 atau 94,41%.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dan persentase penyerapan anggaran, disajikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dengan persentase penyerapan anggaran pada tujuan Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas, dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sebesar Rp8.397.051.008,50,00 dari anggaran sebesar Rp9.004.516.929,00 atau 93,25%. Realisasi keuangan sebesar 93,25% bila dibandingkan dengan capaian kinerja tujuan sebesar 102,90%.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kabupaten Sleman, dilihat dari capaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Sleman selalu meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir.
 - b. Tingginya tingkat kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik.
 - c. Penerapan kebijakan *smart regency* dalam pemanfaatan teknologi informasi
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran pada sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp84.278.700,00 dari anggaran sebesar Rp84.670.433,00 atau 99,53%. Realisasi keuangan sebesar 99,53% bila dibandingkan dengan target kinerja sasaran sebesar 100%.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Terintegrasinya sistem perencanaan, keuangan, monitoring evaluasi, dan kinerja.
 - b. Penerapan *e-government* dalam tata kelola pemerintahan.
 - c. Adanya komitmen pimpinan terkait penerapan budaya kerja
3. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran pada sasaran Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp1.758.580.678,00 dari anggaran sebesar

Rp1.769.141.289,00 atau 99,40%. Realisasi keuangan sebesar 99,40% bila dibandingkan dengan target kinerja sasaran sebesar 153,27%.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Meningkatnya Pajak Hotel, Restoran dan Pajak Hiburan
- b. Meningkatnya Pendapatan retribusi di Obyek wisata

4. Meningkatkan daya saing sektor pariwisata

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran pada sasaran Meningkatnya Meningkatnya daya saing sektor pariwisata dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp6.136.870.671,00 dari anggaran sebesar Rp6.638.086.327,00 atau 92,44%. Realisasi keuangan sebesar 99,40% bila dibandingkan dengan target kinerja sasaran sebesar 101,5%.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Rerata belanja wisatawan harian mancanegara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata
- b. Rerata belanja wisatawan harian nusantara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata

5. Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran pada sasaran Meningkatnya Meningkatnya Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp2.623.800,00 dari anggaran sebesar Rp2.625.000,00 atau 99,95%. Realisasi 100%.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Cakupan kelompok usaha pariwisata yang dibina
- b. Cakupan kelompok desa wisata/destinasi wisata yang dibina
- c. Cakupan komunitas ekonomi kreatif yang difasilitasi dalam aktivitas pariwisata

6. Meningkatkan kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif

Hasil perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran pada sasaran Meningkatnya Meningkatnya

Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor dikatakan **efisien** dalam penggunaan sumber daya. Efisiensi ini dilihat dari realisasi dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp2.592.085.646,00 dari anggaran sebesar Rp2.598.742.564,00 atau 99,74%. Realisasi 100%.

Efisiensi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Peningkatan kapasitas SDM pariwisata meliputi fasilitasi pelatihan dan pendampingan.
- b. Peningkatan kapasitas SDM ekraf meliputi fasilitasi pada SDM ekraf yang berupa pemberian ruang untuk berkreasi bagi pelaku/komunitas ekonomi kreatif pada aktivitas pariwisata.

D. Analisis Program/Kegiatan

Keberhasilan program/kegiatan mempengaruhi Capaian Kinerja Dinas Pariwisata tahun 2022, dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Kelstimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan berhasil dilaksanakan ini mendapatkan dukungan Mendapatkan dukungan dari :
 - a. Jumlah sumber sejarah yang direvitalisasi
 - b. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana
 - c. Nilai adat tradisi dan seni yang sudah direvitalisasi
2. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota berhasil dilaksanakan ini mendapatkan dukungan Mendapatkan dukungan dari :
 - a. persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran.
 - b.persentase pemenuhan layanan sarana dan prasarana kerja.
3. Program Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata berhasil dilaksanakan ini mendapatkan dukungan Mendapatkan dukungan dari:
 - a. persentase Lama tinggal wisatawan Mancanegara
 - b. persentase Lama tinggal wisatawan nusantara kerja
4. Program pemasaran Pariwisata berhasil dilaksanakan ini mendapatkan dukungan Mendapatkan dukungan dari :
 - a.Jumlah kunjungan wisatawan.
 - persentase jumlah wisatawan Mancanegara.
 - persentase jumlah wisatawan nusantara.

- b. Persentase tingkat hunian akomodasi wisman .
 - c. Persentase peningkatan perjalanan wisnus yang datang ke Kabupaten.
- 5. Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif berhasil dilaksanakan ini mendapatkan dukungan Mendapatkan dukungan dari :
 - a. Persentase cakupan kelompok usaha pariwisata yang dibina.
 - b. Persentase cakupan kelompok desa wisata/destinasi wisata yang dibina.
 - c. Persentase cakupan komunitas ekonomi kreatif yang difasilitasi dalam aktivitas tercapai.
- 6. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak kekayaan :
 - a. Jumlah ruang ekonomi kreatif di ruang publik dan destinasi wisata

BAB IV

PENUTUP

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022, secara umum Dinas Pariwisata Sleman telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategisnya. Tujuan dan sasaran yang berjumlah 6 sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2022, sebagian besar telah dapat direalisasikan dengan kategori Sangat Berhasil.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (disusun sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan Instansi Pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Instansi Pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sleman tahun 2021, telah ditetapkan 3 tujuan dan 3 sasaran dengan 8 indikator tujuan dan sasaran. Pengukuran terhadap indikator kinerja terbagi menjadi 4 kategori dalam skala ordinal yaitu capaian $\geq 95\%$ kategori sangat berhasil, 80 sampai dengan $< 95\%$ kategori berhasil, 50 sampai dengan $< 80\%$ kategori Cukup Berhasil dan capaian $< 50\%$ kategori kurang berhasil.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 sasaran, disimpulkan bahwa 1 indikator kinerja sasaran dengan predikat cukup berhasil dan 4 indikator sasaran dengan predikat sangat berhasil. Dari 6 tujuan dan sasaran tersebut ditetapkan indikator kinerja tujuan dan sasaran sebanyak 7 indikator kinerja dengan capaian indikator kinerja dengan kategori sangat berhasil, 1 indikator kinerja dengan capaian indikator kinerja kategori kurang berhasil, 1 indikator kinerja yang belum diketahui hasilnya.

Dari ke 6 (enam) tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan indikator kinerja tujuan/sasaran berjumlah 8 (delapan) dengan hasil capaian rata-rata = **106,85%** . Hasil analisis dari 6 tujuan/sasaran yang ada, pencapaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman untuk tahun 2022 secara rata-rata terkategori “ **Sangat Berhasil.**”

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2021-2026, dan khususnya untuk tahun 2022 yang juga dituangkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata tahun 2022 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Terhadap indikator kinerja yang capaiannya belum memenuhi target yang telah ditetapkan, harus menjadi cambuk untuk memperbaiki kinerja agar lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

Untuk tindak lanjut rekomendasi laporan Hasil Evaluasi Kinerja tahun 2021 di tahun 2022 ini dalam laporan telah menjelaskan analisis efisiensi kinerja secara mendalam dan target capaian kinerja pembelanjaan Wisatawan mancanegara masih belum dapat tercapai karena dipengaruhi oleh kondisi pasca pandemi Covid-19 sehingga animo belanja wisatawan mancanegara yang masih rendah.

Sleman, Februari 2023

Kepala Dinas Pariwisata



Ishadi Zayid,SH

Pembina ,IV/a

NIP19660829 199203 1 004



PERUBAHAN KEDUA ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ishadi Zayid, SH

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kustini Sri Purnomo

Jabatan : Bupati Sleman

selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sleman, 3 Oktober 2022

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

KUSTINI SRI PURNOMO

Ishadi Zayid, SH
Pembina, IV/a
NIP. 19660829 199203 1 004

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Rumus Perhitungan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah		a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Pariwisata	-	-	-	82,05	Angka hasil survey IKM yang dilakukan Dinas Pariwisata
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	b. Predikat AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Dinas Pariwisata	-	-	-	A (81,70)	Hasil penilaian Kementerian PAN dan RB
2	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah (PAD)		c. Persentase PAD Sektor pariwisata terhadap PAD	-	-	-	19,24%	Prosentase kontribusi PAD sektor Pariwisata pada PAD Kabupaten
		Meningkatnya daya saing sektor pariwisata	d. Pembelanjaan Wisatawan Mancanegara	-	-	-	US \$ 450	Rerata belanja wisatawan harian mancanegara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata
			e. Pembelanjaan Wisatawan Nusantara	-	-	-	Rp850.000	Rerata belanja wisatawan harian nusantara (belanja transportasi, belanja akomodasi, belanja oleh-oleh, dll) selama berada di destinasi pariwisata
3	Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif berbasis sub sektor		f. Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor	-	-	-	29,41%	Jumlah sub sektor ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi/pembinaan dibagi total sub sektor ekonomi kreatif dikalikan 100%.
		Meningkatnya kapasitas SDM dan ruang ekonomi kreatif	g. Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	-	-	-	35,12%	Jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendapat fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan peningkatan kapasitas pada tahun n di bagi jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif di kali 100
			h. Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif	-	-	-	17%	Jumlah ruang publik dan destinasi wisata yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif pada tahun t dibagi jumlah ruang publik dan destinasi wisata keseluruhan yang dimanfaatkan sebagai ruang kreatif kali 100

	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Pengembangan Kearifan Lokal	1,000,000,000	
	Pengembangan Atraksi Wisata Budaya	1,000,000,000	Dana Istimewa
2.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	84,670,433	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10,010,025	PAD
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2,567,325	PAD
	Dokumen RKA-SKPD		
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2,567,250	PAD
	Koordinasi dan Penyusunan DPA - SKPD	2,517,750	PAD
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1,953,450	PAD
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	65,054,633	PAD
3.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6,323,519,635	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6,005,180,161	Dana transfer/Alokasi Umum
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	297,222,775	PAD
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	21,116,699	PAD
4.	Administrasi pendapatan daerah Kewenangan Perangkat Daerah	641,477,660	
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	641,477,660	PAD
5.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	282,143,763	
	Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	274,963,763	PAD
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang undangan	7,180,000	PAD
6.	Administrasi umum Perangkat daerah	460,152,173	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	16,826,530	PAD
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10,000,000	PAD
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	92,559,225	PAD
	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	164,120,460	PAD
	Fasilitas Kunjungan Tamu	21,675,000	PAD
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	154,970,958	PAD
7.	Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	868,575,098	
	Penyediaan jasa surat menyurat	19,904,318	PAD
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya Air dan Listrik	123,000,000	PAD
	Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor	725,670,780	PAD
8.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	424,678,600	
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	194,578,600	PAD
	Pemeliharaan Mebel	15,000,000	PAD
	Pemeliharaan peralatan dan Mesin lainnya	100,100,000	PAD
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kanto dan Bangunan Lainnya	115,000,000	PAD
9.	Pengelolaan Daya tarik wisata Kabupaten/Kota	1,009,701,040	
	Pengembangan daya tarik Wisata Kabupaten/Kota	928,439,607	PAD
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	81,261,433	PAD
10.	Pengelolaan destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1,769,141,289	
	Perencanaan Destiansi Pariwisata Kabupaten/Kota	452,009,000	
	Pengembangan Destiansi Pariwisata Kabupaten/Kota	0	
	Pengadaan/pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1,059,619,889	PAD Dan DAK (fisik)
	Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata	239,000,000	
	Penerapan destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi Pariwisata Kabupaten/kota	18,512,400	PAD
11.	Penetapan Tanda Daftar usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	215,841,603	
	- Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	215,841,603	PAD
12.	Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan kawasan strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	5,412,543,684	
	- Penguatan Promosimelalui media cetak, Elektronik, dan Media Lainnya baik dalam dan luar Negeri	220,162,500	PAD
	- Fasilitas Kegiatan pemasaran Pariwisata baik dalam dan luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	3,867,403,689	PAD
	- Penyediaan data dan Penyebaran Informasi pariwisata kabupaten/Kota baik dalam dan luar Negeri	146,203,750	PAD
	- Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan luar Negeri	1,178,773,745	PAD

Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
13. Penyediaan Prasarana(zona kreatif/ruangkreatif/kota kreatif) sebagai ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah kabupaten/Kota	2,624,985	
- Pengembangan dan Revitalasi Prasaran Kota Kreatif	2,624,985	PAD
14. Pelaksanakan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pariwisata dan ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2,598,742,564	
- Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	13,416,428	PAD
- Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	761,608,155	PAD
- Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswadan atau siswa	1,345,945,731	PAD Dan DAK (Non fisik)
- Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	50,507,250	PAD
- Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya manusia Ekonomi Kreatif	427,265,000	PAD
JUMLAH	21,093,812,527	

Bupati Sleman



KUSTINI SRI PURNOMO

Sleman, 3 Oktober 2022
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Sleman



Ishadi Zayid, SH
Pembina, IV/a
NIP.19660829 199203 1 004

Lampiran II : Data Prestasi Perangkat Daerah

➤ Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY Tahun 2022



Piagam Penghargaan dalam acara MTF Di Surabaya

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan Kepada :

DINAS PARIWISATA KABUPATEN SLEMAN

Sebagai

**PEMENANG I
STAND TERBAIK
WISATA NUSANTARA FAIR**

BATIK FASHION FAIR



in conjunction with

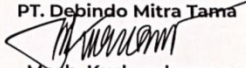


pada tanggal **16 - 20 November 2022**,
di **Exhibition Hall**, Grand City Surabaya

Surabaya, 20 November 2022

Direktur Utama

PT. Debindo Mitra Tama


Moch. Kushendarman



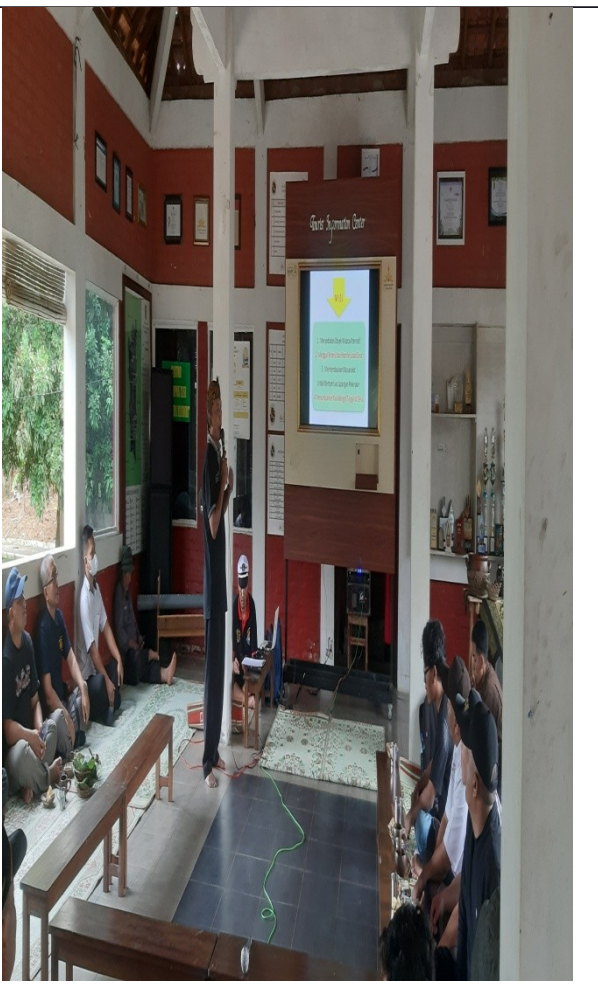
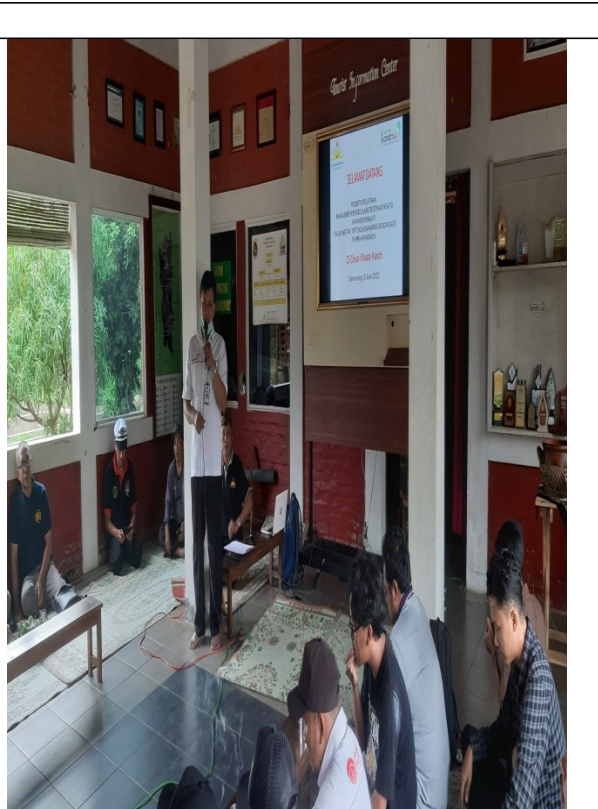
Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Bidang SDM







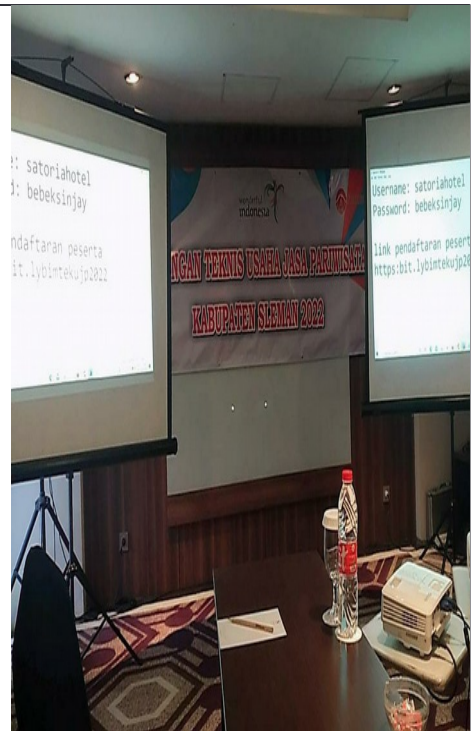






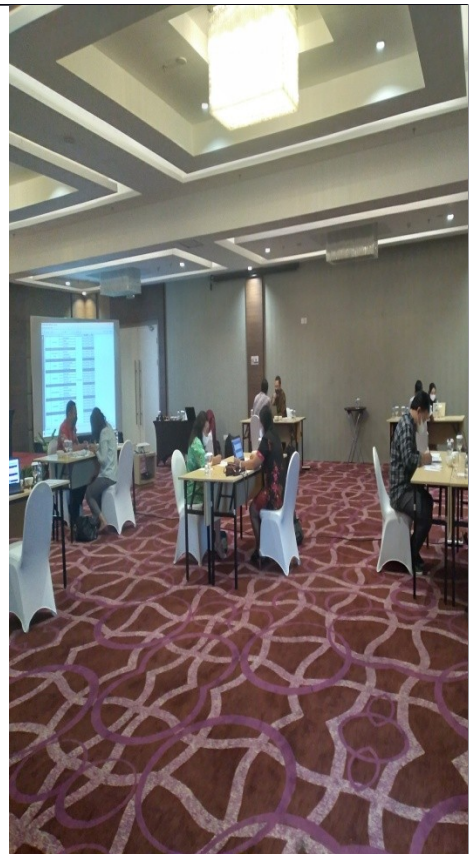


UJP



Monitoring





❖ Bidang Deskraf

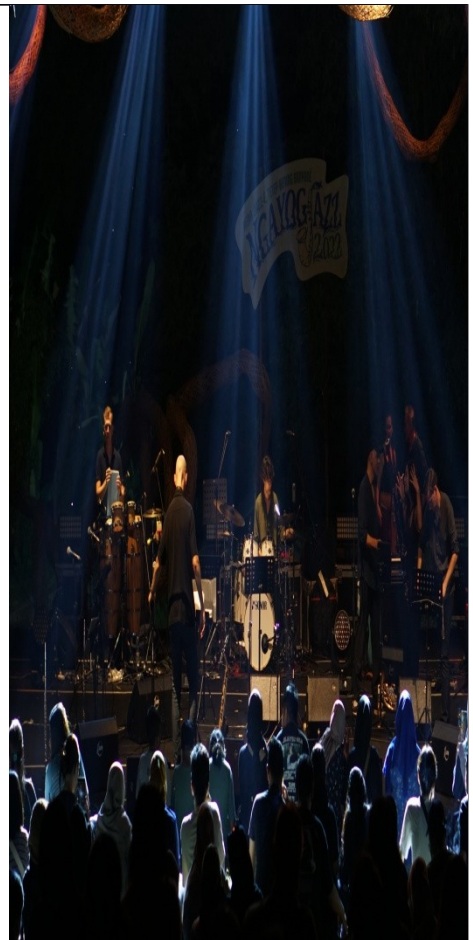
Pentas Seni











Sleman TempleRun









Pameran Surabaya



